

**ANALISIS PERMINTAAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN DAN
KOTA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012-2015
(STUDI KASUS: INDUSTRI PENGOLAHAN)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SUNARTO

NIM. 14810124

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

**ANALISIS PERMINTAAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN DAN
KOTA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012-2015
(STUDI KASUS: INDUSTRI PENGOLAHAN)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SUNARTO

NIM. 14810124

PEMBIMBING:

M. GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1808.14/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2018

Tugas Akhir dengan judul: ANALISIS PERMINTAAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN DAN KOTA
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012-2015 (STUDI KASUS: INDUSTRI
PENGOLAHAN)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUNARTO
Nomor Induk Mahasiswa : 14810124
Telah diujikan pada : Senin, 14 Mei 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muh. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc
NIP. 19800314 2003121 003

Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I
NIP. 19821009 201503 1 003

Yogyakarta, 14 Mei 2018

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Sunarto

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sunarto

NIM : 14810122

Judul Skripsi : **“Analisis Permintaan Tenaga Kerja Di Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Tengah 2012-2015 (Studi Kasus: Industri Pengolahan)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 03 Mei 2018

Perbimbing



Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Si.
NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sunarto
NIM : 14810124
Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Permintaan Tenaga Kerja Di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2015 (Studi Kasus: Industri Pengolahan)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya saya penulis sendiri, buka duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan sebut dalam *footnote*, *bodynote*, dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Rajab 1439 H
23 April 2018 M

Penulis



Sunarto
NIM: 14810124

PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sunarto
NIM	: 14810124
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Permintaan Tenaga Kerja Di Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2015 (Studi Kasus: Industri Pengolahan)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 21 April 2018

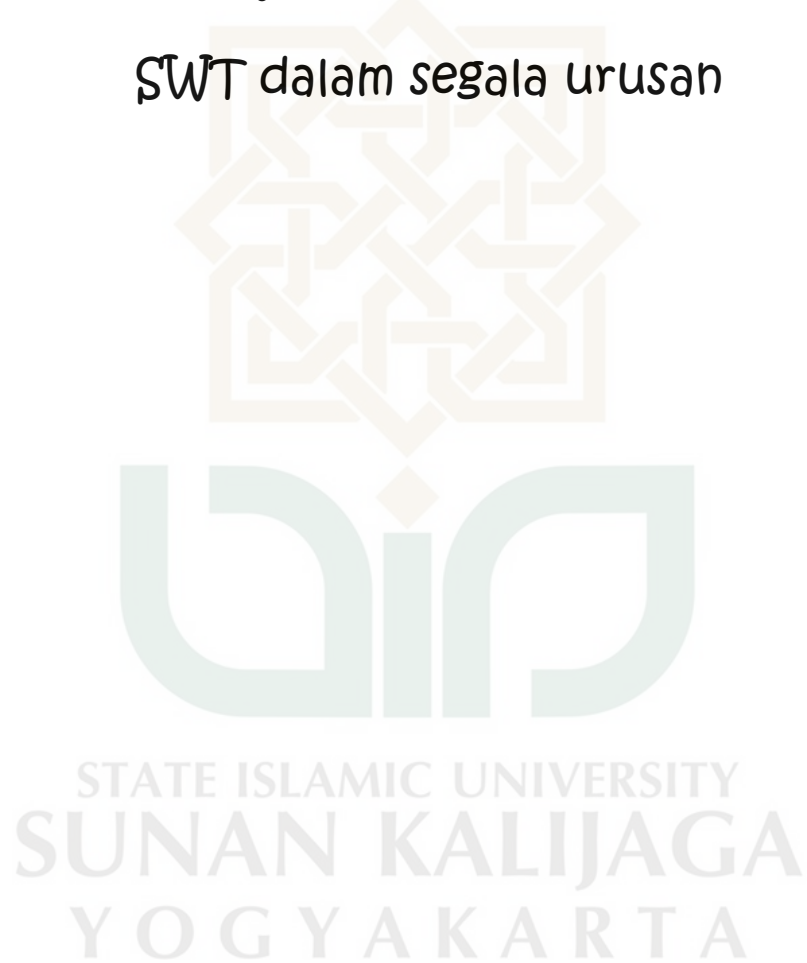
(Yang menyatakan)



Sunarto

MOTTO

Teruslah belajar dan selalu libatkan Allah
SWT dalam segala urusan



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

♥ Ibu, Bapakku

♥ Guru-guruku

♥ Saudara-saudaraku

♥ Jeman-temanku



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada *khotamul anbiya' wal mursaliin* Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mampu meneladani akhlak Beliau sehingga pantas untuk mendapatkan syafaat dari-Nya di hari kiamat kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih pada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Sunaryati, S.E., M.Si. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah beserta jajarannya.
4. Bapak M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis.

5. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc. Fin. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dalam akademik maupun dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Ibu dan Ayah beserta saudara-saudara penulis yang selalu memotivasi dan membuat hidup penulis lebih bermakna.
7. Kawan-kawan seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah 2014 yang telah banyak membantu penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi selama disini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. Serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.
Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang Menyatakan



Sunarto

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ف	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
ق	Gain	g	Ge
ك	Fā'	f	Ef
ل	Qāf	q	Qi
م	Kāf	k	Ka
ن	Lām	l	El
و	Mim	m	Em

ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
هـ	Hā'	h	Ha
	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>

dikehendaki kata aslinya.

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ُ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>ai</i>
		بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati		Ditulis	<i>au</i>
		قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLINAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACT	xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat.....	9
D. Sitematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Tenaga Kerja	12
2. Permintaan Tenaga Kerja.....	14
3. Industri.....	23
4. Produk Domestik Regional Bruto	27
5. Jumlah Industri.....	29
6. Output	31

7. Upah.....	34
B. Telaah Pustaka.....	39
C. Hipotesis.....	45
D. Kerangka Pemikiran	49
BAB III METODOLOGI PEMELITIAN.....	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Jenis dan Sumber Data.....	51
C. Populasi dan Sampel	52
D. Definisi Operasional Variabel	52
E. Metode Analisis Data.....	54
1. Regresi Data Panel	54
2. Pemilihan Metode Analisis Data Panel	55
3. Uji Signififikasi	58
BAB IV HASIL PENELITIAN	60
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	60
1. Kondisi Geografi.....	61
2. Kondisi Demografi.....	61
3. Kondisi Ketenagakerjaan.....	62
4. Kondisi Perekonomian	63
B. Analisis Deskriptif	65
C. Pemilihan Model Data Panel.....	67
D. Hasil Pemilihan Model Data Panel.....	67
E. Pengujian Hipotesis	68
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83
CURRICULUM VITAE	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDRB Jawa Tengah tahun 2012-2015.....	3
Tabel 1.2 Penduduk Bekerja di Jawa Tengah.....	5
Tabel 2.1 Klasifikasi Industri.....	24
Tabel 2.2 Pengolongan Industri.....	26
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu.....	43
Tabel 4.1 Perkemabangan PDRB Jawa Tengah	62
Tabel 4.2 Statistika Deskriptif	64
Tabel 4.3 Uji Chow	66
Tabel 4.4 Uji Hausman.....	67
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Fixed Effect.....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	69

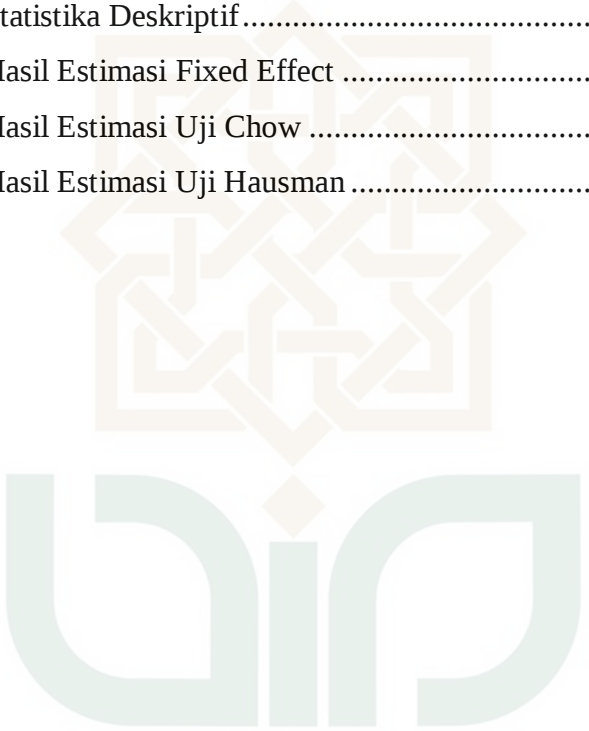
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Industri.....	5
Gambar 1.2 Upah Minimum Provinsi Jawa Tengah	7
Gambar 2.1 Kurva Permintaan Tenaga Kerja	20
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Terjemahan Ayat Al-Qur'an	83
Lampiran 2. Sampel Objek Penelitian.....	83
Lampiran 3. Data Penelitian	84
Lampiran 4. Hasil Ln Data Penelitian.....	88
Lampiran 5. Statistika Deskriptif.....	93
Lampiran 6. Hasil Estimasi Fixed Effect	93
Lampiran 7. Hasil Estimasi Uji Chow	94
Lampiran 8. Hasil Estimasi Uji Hausman	94



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh PDRB, jumlah industri, output, dan upah minimum terhadap permintaan tenaga kerja pada industri pengolahan di kabupaten dan kota Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini berbentuk analisis kuantitatif dengan menggunakan rentan waktu tahun 2012-2015 dan 35 kabupaten dan kota di Jawa Tengah. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel PDRB berpengaruh positif dan tidak signifikan, variabel jumlah industri dan output berpengaruh positif dan signifikan, dan variabel upah minimum berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Secara simultan variabel PDRB, jumlah industri, output, dan upah minimum berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil penelitian rekomendasi atau saran adalah sebaiknya pemerintah meningkatkan jumlah industri di daerah-daerah yang masih minim, selain itu perlu adanya inovasi untuk menciptakan hasil produksi agar berdaya saing global.

Kata kunci: Permintaan tenaga kerja, Industri Pengolahan, Provinsi Jawa Tengah.

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is the influence of PDRB, the amount of industry, output, and minimum wage on labor demand in the processing industry in the regencies and cities of Central Java Province. This research is in the form of quantitative analysis using vulnerable time of year 2012-2015 and 35 regencies and cities in Central Java. The method of analysis used is panel data regression analysis.

The results showed that partially variable PDRB have positive and insignificant effect, the amount of industry and output have positive and significant influence, and the minimum wage variable has negative and insignificant effect. Simultaneously, variable of PDRB, the amount of industries, output, and minimum wage have significant effect. Based on the results of research recommendations or suggestions is that the government should increase the number of industries in areas that are still minimal, in addition to the need for innovation to create production results in order to global competitiveness.

Keywords: *Demand for labor, Processing Industry, Central Java Province.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha dalam suatu perekonomian untuk mengembangkan kegiatan ekonomi sehingga dapat menciptakan infrastruktur dan perusahaan yang lebih berkembang. Implikasi dari perkembangan tersebut dapat memperluas kesempatan tenaga kerja, meningkatkan tingkat pendapatan dan menciptakan kesejahteraan sosial (Sukirno, 2009: 3).

Dalam pembangunan ekonomi Indonesia, kesempatan tenaga kerja menjadi suatu masalah yang serius. Karena salah satu indikator pembangunan ekonomi adalah dilihat dari kesempatan tenaga kerja yang tercipta adanya pembangunan ekonomi. Masalah ini timbul karena adanya kesenjangan antar angkatan tenaga kerja dengan lapangan kerja yang tersedia. Sebagai negara berkembang, Indonesia menghadapi masalah tingkat pertumbuhan penduduk sehingga jumlah lapangan kerja yang tersedia tidak mampu mengatasi pertumbuhan penduduk. Sehingga masalah ini akan menyulitkan para pencari kerja dalam memperoleh pekerjaan.

Salah satu sektor yang diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja yang luas adalah sektor industri. Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Produk-produk industrial selalu memiliki “dasar tukar” (*term of trade*) yang tinggi

atau lebih menguntungkan serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan produk-produk sektor lain. Hal ini disebabkan karena sektor industri memiliki variasi produk yang lebih beragam dan mampu memberi manfaat marginal yang lebih tinggi kepada pemakainya. Karena kelebihan-kelebihan itu sektor industri sebagaimana dipaparkan tadi, maka industrialisasi dianggap sebagai “obat mujarab” (*panacea*) untuk mengatasi masalah pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang (Dumairy, 1996: 202).

Negara industri dilandasi argumentasi penciptaan kesempatan tenaga kerja (*employment creation*) akan memprioritaskan pengembangan industri-industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Jenis industri yang dikembangkan bertumpu pada industri-industri yang relatif padat karya dan industri kecil. Sedangkan industri yang menggunakan teknologi tinggi (*hi-tech*) akan memberikan nilai tambah yang sangat besar, diiringi dengan kemajuan teknologi bagi industri-industri dan sektor-sektor lain.

Menurut Tambunan (2010), ada tiga alasan utama sektor industri dapat dijadikan kunci utama dalam pertumbuhan perekonomian. Pertama, industri dapat menghasilkan nilai tambah yang besar dan memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian. Kedua, industri adalah sektor penting dalam perkembangan teknologi. Ketiga, industri sebagai pendorong terhadap pengembangan sektor-sektor yang lainnya. Hal tersebut sudah dibuktikan oleh negara-negara yang mengalami revolusi industri cenderung mengalami pertumbuhan ekonominya meningkat pesat.

Sejalan dengan pernyataan yang mengatakan bahwa proses industrialisasi merupakan salah satu perantara menuju proses pembangunan yang baik dan meningkatkan perekonomian. Kondisi ini juga berlaku di Provinsi Jawa Tengah, salah satu provinsi yang ada di Indonsia, sektor industri pengolahan di Provinsi Jawa Tengah merupakan sektor penyumbang terbesar PDRB dan terus meningkat setiap tahunnya. Kontribusi industri pengolahan yang tinggi mengambarkan bahwa sektor industri pengolahan merupakan sektor yang strategis untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Hal ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 PDRB Provinsi Jawa Tengah Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2012-2015 (Milyar Rupiah)

Lapangan Usaha	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	106.536,70	108.832,11	107.793,38	113.825,92
2. Pertambangan	13.745,87	14.594,16	15.542,62	16.099,87
3. Industri Pengolahan	241.528,86	254.694,12	271.561,47	284.100,06
4. Pengadaan Listrik dan Gas	751,16	813,60	843,87	815,71
5. Pengadaan air dan sampah	547,79	549,04	567,98	577,26
6. Kontruksi	70.034,62	73.465,92	76.681,88	81.286,11
7. Perdagangan	101.058,47	105.825,31	110.809,19	115.432,84
8. Transporatsi	20.818,47	22.769,15	24.802,18	26.762,20
9. Penyedia Akomodasi dan Makan Minum	20.871,60	21.812,57	23.465,64	25.192,78
10. Informasi dan komunikasi	24.690,22	26.663,58	30.130,16	32.937,25
11. Jasa Keuangan	18.588,74	19.311,45	20.115,57	21.745,56
12. Real Estate	11.934,42	12.853,22	13.776,86	14.822,30

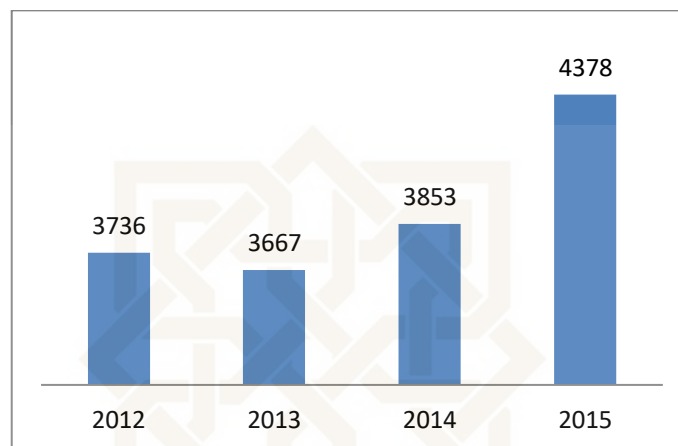
13. Jasa Perusahaan	2.087,13	2.340,12	2.534,62	2.780,94
14. Administrasi dan Jaminan Sosial	20.835,58	20.912,83	21.075,65	22.195,69
15. Jasa Pendidikan	22.769,88	24.930,59	27.466,22	29.410,48
16. Jasa kesehatan	4.959,38	5.312,61	5.907,51	6.324,02
17. Jasa Lain-lainnya	10.055,07	10.983,73	11.917,82	12.300,03
PDRB Jawa Tengah	691.343,12	726.655,12	764.992,65	806.609,02

Sumber: BPS Provinsi Jawa Tengah (2012-2015)

Sektor industri pengolahan menjadi sektor yang paling banyak memberikan kontribusi tertinggi pada PDRB Provinsi Jawa Tengah di antara sektor-sektor lainnya. Kontribusi sektor industri pengolahan yang tinggi memberikan gambaran bahwa sektor industri pengolahan merupakan sektor pemimpin bagi sektor-sektor lainnya. Dengan demikian, sektor industri diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menyediakan lapangan pekerjaan sehingga dapat menyerap banyak tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh Habiburrahman (2012) yang menyatakan bahwa PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Lampung. Peningkatan PDRB yang cukup efektif dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja menunjukkan lapangan kerja/kesempatan kerja yang luas.

Menurut Nuswantoro (2011) dalam penelitian Sembiring (2014) tinggi rendahnya penyerapan tenaga kerja oleh sektor ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti nilai investasi, output, upah jumlah unit usaha yang digunakan oleh sektor tersebut. Pertumbuhan jumlah unit usaha dalam industri akan menambah jumlah lapangan kerja yang tersedia, artinya hal ini berarti

permintaan tenaga kerja akan bertambah. Jika unit usaha bertambah maka permintaan tenaga kerja akan bertambah. Perkembangan jumlah unit industri di Provinsi Jawa Tengah dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 1.1 Data Jumlah Industri di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2015

Sumber: BPS Jawa Tengah 2015, diolah

Gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah industri di Provinsi Jawa Tengah terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2013 mengalami penurunan 69 unit industri, selanjutnya tahun 2014 mengalami kenaikan lagi hingga tahun 2015 sebanyak 4378 unit industri. Banyaknya jumlah industri tentu akan meningkatkan jumlah output yang diproduksi (Nuswantoro, 2011: 32). Perkembangan output mengindikasikan bahwa perkembangan permintaan pasar terhadap barang dan jasa. Semakin tinggi output, semakin meningkatnya permintaan tenaga kerja oleh sektor ekonomi. Peningkatan output pada sektor industri pengolahan belum diikuti oleh permintaan tenaga kerja.

Tabel 1.2 Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Tahun 2012-2015 (Orang)

Lapangan Usaha	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
1. Pertanian	5.252.154	5.173.387	5.173.986	4.709.707
2. Pertambangan	93.046	68.434	87.212	124.545
3. Industri Pengolahan	3.367.987	3.104.519	3.173.217	3.267.676
4. Pengadaan Listrik dan Gas	26.811	20.461	27.989	33.925
5. Kontruksi	1.219.893	966.353	1.269.113	1.529.103
6. Perdagangan	3.525.128	3.694.115	3.715.488	3.803.763
7. Gudang	554.586	617.669	587.391	547.674
8. Keuangan	286.341	314.879	322.402	343.870
9. Jasa	2.205.449	2.510.143	2.193.884	2.074.879
Jumlah	16.531.395	16.469.960	16 550 682	16.435.142

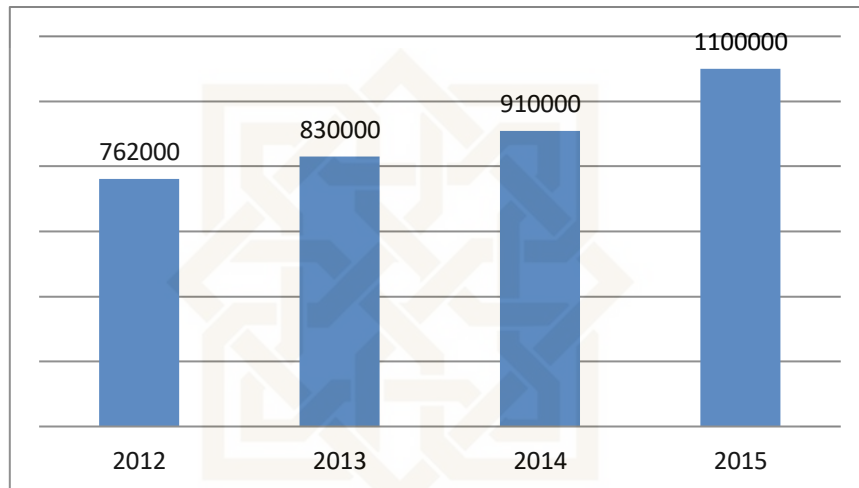
Gambar 1.1 Data Jumlah Tenaga Kerja di Jawa Tengah Tahun 2012-2015

Sumber: BPS Jawa Tengah 2015, diolah

Penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan masih belum maksimal. Penyerapan tenaga kerja tertinggi masih pada sektor pertanian, kedua perdagangan dan yang ketiga industri pengolahan. Pada tahun 2013 penyerapan tenaga kerja pada industri pengolahan mengalami penurunan hal ini karena ada penurunan jumlah industri, namun mengalami kenaikan kembali pada tahun 2014 sampai tahun 2015 seiring dengan kenaikan jumlah industri.

Sebaliknya, meningkatnya upah justru berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. Alasan seorang bekerja adalah untuk mendapatkan upah yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Sebaliknya seorang pengusaha jika memberikan upah yang tinggi akan menambah biaya operasional

dan biaya produksi akan semakin besar sehingga kemungkinan besarnya adalah akan terjadi pengurangan tenaga kerja. Hal ini dapat berakibat rendahnya tingkat kesempatan kerja (Sumarsono, 2003: 63). Berikut perkembangan tingkat upah di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2015 :



Gambar 1.2 Data Upah Minimum Provinsi di Jawa Tengah Tahun 2012-2015

Sumber: BPS Jawa Tengah 2015, diolah

Gambar 1.2. menunjukkan bahwa tingkat upah minimum provinsi di Jawa Tengah mengalami kenaikan setiap tahunnya. Jumlah tenaga kerja yang diminta akan turun sebagai akibat dari kenaikan upah. Apabila tingkat upah selalu naik setiap tahunnya namun harga input tetap, maka biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa akan semakin besar. Hal ini akan mendorong perusahaan untuk mengurangi tenaga kerja guna tetap mempertahankan keuntungan maksimalnya (Kuncoro, 2001). Hal ini didukung oleh penelitian dari Adil (2017) yang menyatakan bahwa upah minimum berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri pengolahan di Sulawesi Selatan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka penelitian ini akan menganalisis permintaan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di kabupaten dan kota Provinsi Jawa Tengah. Faktor PDRB, jumlah industri, output, dan upah minimum diduga memiliki pengaruh terhadap permintaan tenaga kerja. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“ANALISIS PERMINTAAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN DAN KOTA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2012-2015 (STUDI KASUS: INDUSTRI PENGOLAHAN)”**

B. Rumusan Masalah

Secara umum sektor industri pengolahan mampu menyerap tenaga kerja yang besar di kabupaten dan kota di Provinsi Jawa Tengah, dimana penyerapan tenaga kerja tersebut dipengaruhi oleh PDRB, jumlah industri, output, dan upah minimum. Dengan demikian rumusan masalah dari uraian latar belakang di atas adalah:

1. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di kabupaten dan kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2015?
2. Bagaimana pengaruh jumlah industri terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di kabupaten dan kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2015?
3. Bagaimana pengaruh output terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di kabupaten dan kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2015?

4. Bagaimana pengaruh upah minimum terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di kabupaten dan kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2015

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari diadakannya penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di kabupaten dan kota Provinsi Jawa Tengah.
- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah industri terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di kabupaten dan kota Provinsi Jawa Tengah.
- c. Untuk mengetahui besarnya pengaruh output terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di kabupaten dan kota Provinsi Jawa Tengah.
- d. Untuk mengetahui besarnya pengaruh upah minimum terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di kabupaten dan kota Provinsi Jawa Tengah.

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak di antaranya :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini akan memberikan tambahan wawasan di bidang ekonomi terutama tentang studi ketenagakerjaan. Selain itu penelitian ini juga

dapat digunakan untuk menambah pengalaman di bidang penelitian khususnya masalah terkait tenaga kerja.

2. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pemerintah daerah untuk terus mengembangkan sektor industri pengolahan agar pembangunan ekonomi yang direncanakan tercapai.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya khususnya mengenai permintaan tenaga kerja sehingga bisa dikembangkan lagi.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam kajian penelitian ini, sistematika pembahasan secara garis besar terdiri atas 5 bab yang satu sama lain memiliki keterkaitan. Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran dan logika berfikir dalam penelitian. Masing-masing uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan. Bab ini berisikan pendahuluan dan menjadi acuan dalam melakukan penelitian ini. Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena atau permasalahan yang mendasari penelitian ini. Beberapa permasalahan yang telah diuraikan selanjutnya dimunculkan dalam bentuk pertanyaan rumusan masalah. Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian dijawab dalam tujuan dan manfaat penelitian. Bab ini diakhiri dengan sistematika penulisan yang menjelaskan tahapan-tahapan penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka. Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian, pembahasan hasil penelitian sebelumnya, perumusan hipotesis dan kerangka teori.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian meliputi penjelasan variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis.

Bab IV Hasil Pembahasan. Bab ini berisikan deskripsi obyek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini merupakan bagian inti dari penelitian dalam rangka menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan dalam bab 1.

Bab V Penutup. Penutup yang berisi kesimpulan dari jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi terkait saran dan masukan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menyampaikan kekurangan dalam penelitian sehingga bisa dianalisis lebih lanjut dimasa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis permintaan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di kabupaten dan kota Provinsi Jawa Tengah beberapa kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di kabupaten dan kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2015.
2. Jumlah industri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di kabupaten dan kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2015.
3. Output secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di kabupaten dan kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2015.
4. Upah minimum secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di kabupaten dan kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2015.
5. PDRB, jumlah industri, output, dan upah minimum secara simultan berpengaruh signifikan terhadap permintaan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di kabupaten dan kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2015.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah diharapkan dapat mengembangkan sektor-sektor ekonomi yang strategis dan berdaya saing sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekspor. Dengan meningkatnya ekspor diharapkan dapat meningkatkan permintaan barang dan jasa, sehingga akan memperluas lapangan kerja.
2. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah diharapkan dapat mengembangkan daerah yang masih minim industri sehingga pertumbuhan ekonomi satu daerah dengan daerah lain merata. Dengan pengembangan daerah yang masih minim industri diharapkan mengurangi angka urbanisasi.
3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk kegiatan mengajar ataupun penelitian selanjutnya. Dikarenakan penelitian ini masih banyak kekurangan seperti keterbatasan data dan waktu penelitian, untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti dengan menambahkan variabel bebas lainnya dan tahun penelitian, sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2006-2015* [Skripsi]. UIN Alaudin, Makassar.
- Arfidah. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arsyad, Lincoln dan Stephanus Eri Kusuma. (2014). *Ekonomika Industri: Pendekatan Struktur, Perilaku, Dan Kinerja*. Yogyakarta: UPP DTIM YKPN.
- Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Butar-Butar, Tumpal. (2012) *Pengaruh Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Sumatera Utara*. Laporan Penelitian Universitas HKBP Nommensen. Medan.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Febryana Rizqi Wasilaputri. [2016]. *Pengaruh Upah Minimum Provinsi, PDRB, dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa 2010-2014* [Skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Gujarati, Damodar. (1995). *Ekonometrika Dasar*. Alih Bahasa: Sumarno Zain: Cetakan keempat, Jakarta: LP3ES.
- Habiburrahman. (2012). *Analisis PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Lampung*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Bandar Lampung. Vol. 3 No. 1.
- Handoyo, Rossanto Dwi. (2006). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Harmadi, Sonny Harry B. (2014). *Teori Ekonomi Mikro*. Banten: Universitas Terbuka.
- Hendra. (2016). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Makanan di Provinsi Lampung* [Tesis]. Universitas Lampung, Lampung.
- Indarti, Titis Wahyu Ryan. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja Sektor Industri di Pulau Jawa Tahun 2004-2015* [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Kuncoro, Mudrajad. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi: Sebagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*. Jakarta: Erlangga.
- Laily, Nur dan Budiyo Pristyadi. (2012). *Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Graha ilmu
- Nisfihani, Annisa, Adi Wijaya dan Agus Junaidi. (2004). *Pengaruh Upah dan Output Terhadap permintaan tenaga kerja pada Sektor Pertambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara*. Jurnal Ekonomi Universitas Mulawarman. Vol. 7 No. 1.
- Nugroho, Priyo Adi. (2015). *Pengaruh PDRB, Tingkat Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kota Yogyakarta* [Skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sembiring, Naomi Octalia. (2015). *Permintaan Tenaga Kerja di Indonesia tahun 2000-2010: Industri Pengolahan* [Skripsi]. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Simanjutak, Payaman. J. (1985). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFEUI.
- Soebagiyo, Daryono. (2007). *Kualitas Granger PDRB Terhadap Kesempatan Kerja Di Provinsi Dati 1 Jawa Tengah*. Jurnal Ekonomi Pembangunan FE UMS. Vol 8. No. 2.
- Suharyadi dan Purwanto. (2009). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern: Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiharto, Sigit Dwi. (2016). *Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Kalimantan Tengah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Sumarsono, Sonny. (2006). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumarsono, Sonny. (2009). *Teori Dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukirno, Sudono. (2005). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2012). *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Supriyatno, Eko. (2009). *Ekonomi Mikro Prespektif Islam*. Malang: UIN-Malang Press.

Tambunan, Margara dan Djaimi Backe. (2010). *Rekontruksi Strategi Industrialisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wijaya, Faried. (1999). *Ekonomikamikro*. Yogyakarta: BPFE

LAMPIRAN

Lampiran 1. Terjemahan Ayat al-Qur'an

Ayat Qur'an	Terjemahan
Q.S. an-Nahl [16]: 97	“Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti Kami akan berikan kehidupan yang lebih baik dan Kami akan beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”

Lampiran 2. Sampel Objek Penelitian

No	Kabupaten/kota	Ibukota kabupaten/kota	Luas (km2)
1	Cilacap	Cilacap	2.138,51
2	Banyumas	Purwokerto	1.327,59
3	Purbalingga	Purbalingga	777,65
4	Banjarnegara	Banjarnegara	1.069,74
5	Kebumen	Kebumen	1.282,74
6	Purworejo	Purworejo	1.034,82
7	Wonosobo	Wonosobo	984,68
8	Magelang	Mungkid	1.085,73
9	Boyolali	Boyolali	1.015,07
10	Klaten	Klaten	655,56
11	Sukoharjo	Sukoharjo	455,56
12	Wonogiri	Wonogiri	1.822,37
13	Karanganyar	Karanganyar	772,2
14	Sragen	Sragen	946,49
15	Grobongan	Purwodadi	1.975,85
16	Blora	Blora	1.794,4
17	Rembang	Rembang	1.014,1
18	Pati	Pati	1.491,2
19	Kudus	Kudus	425,17
20	Jepara	Jepara	1.004,16
21	Demak	Demak	897,43
22	Semarang	Unggaran	946,86
23	Temanggung	Temanggung	870,23

24	Kendal	Kendal	1.002,27
25	Batang	Batang	788,93
26	Pekalongan	Kajen	836,13
27	Pemalang	Pemalang	1.011,9
28	Tegal	Slawi	879,7
29	Brebes	Brebes	1.657,73
30	Kota Magelang	Magelang	18,12
31	Kota Surakarta	Surakarta	44,03
32	Kota Salatiga	Salatiga	52,96
33	Kota Semarang	Semarang	373,67
34	Kota Pekalongan	Pekalongan	44,96
35	Kota Tegal	Tegal	34,49
Jumlah			32.544,12

Lampiran 3. Data Tenaga Kerja, PDRB, Jumlah Industri, Output, dan Upah di
Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2015.

Kab/Kota	Tahun	Tenaga Kerja (Orang)	PDRB (Juta Rupiah)	Jumlah Industri (Unit)	Output (Juta Rupiah)	Upah (Rupiah)
Cilacap	2012	7.860	79.702.238	26	8.439.156	790.000
	2013	9.828	81.022.670	22	6.664.752	852.000
	2014	6.496	83.391.500	22	7.419.848	986.000
	2015	6.717	88.347.607	25	10.493.702	1.125.000
Banyumas	2012	4.952	25.982.158	62	692.368	795.000
	2013	5.800	27.793.138	52	825.576	877.500
	2014	5.386	29.367.687	54	953.768	1.000.000
	2015	6.494	31.164.876	102	1.157.771	1.100.000
Purbalingga	2012	45.652	12.138.445	89	3.201.646	818.000
	2013	43.568	12.778.311	84	3.175.162	896.500
	2014	42.737	13.397.713	90	2.781.476	1.023.000
	2015	48.932	14.125.812	96	4.325.303	1.101.600
Banjarnegara	2012	3.387	10.473.363	18	268.734	765.000
	2013	3.254	11.043.083	18	202.325	835.000
	2014	7.112	11.629.846	18	289.820	920.000
	2015	4.892	12.266.046	21	355.217	1.112.500
	2012	10.024	13.707.057	206	398.792	770.000
	2013	9.333	14.333.334	203	429.894	835.000

Kebumen	2014	8.637	15.163.092	203	484.753	975.000
	2015	8.378	16.115.554	203	440.644	1.157.000
Purworejo	2012	3.388	9.406.243	17	330.562	809.000
	2013	3.393	9.870.970	14	572.627	849.000
	2014	3.437	10.312.938	14	563.652	910.000
	2015	3.509	10.866.646	14	607.992	1.165.000
Wonosobo	2012	6.968	9.935.905	65	938.132	825.000
	2013	9.274	10.333.757	84	1.240.859	880.000
	2014	8.370	10.828.169	105	1.408.556	990.000
	2015	9.656	11.353.870	134	1.645.078	1.105.000
Magelang	2012	15.760	16.071.143	66	2.096.444	870.500
	2013	14.742	17.020.756	71	2.647.894	942.000
	2014	14.521	17.936.288	72	3.053.858	1.152.000
	2015	15.782	18.838.352	75	3.231.599	1.255.000
Boyolali	2012	25.904	15.369.974	77	5.640.306	836.000
	2013	24.870	16.266.499	75	5.175.388	895.000
	2014	26.237	17.148.351	77	7.261.137	1.116.000
	2015	39.116	18.160.984	100	9.300.766	1.197.000
Klaten	2012	18.683	19.102.403	270	4.203.859	812.000
	2013	20.819	20.241.429	277	3.326.304	871.500
	2014	21.876	21.424.522	283	5.207.373	1.026.600
	2015	26.021	22.558.976	291	8.789.683	1.170.000
Sukoharjo	2012	46.844	18.342.247	138	15.203.327	843.000
	2013	51.294	19.401.889	121	13.690.150	902.000
	2014	47.833	20.449.010	127	21.207.373	1.150.000
	2015	57.181	21.612.078	153	31.371.105	1.223.000
Wonogiri	2012	1.523	14.605.088	15	449.330	775.000
	2013	1.273	15.303.280	14	545.865	838.000
	2014	1.429	16.107.795	15	612.529	954.000
	2015	2.180	16.977.199	16	607.390	1.101.000
Karanganyar	2012	54.305	18.209.457	153	13.490.003	846.000
	2013	48.256	19.256.516	130	19.829.411	896.000
	2014	47.833	20.262.444	135	17.909.103	1.060.000
	2015	49.997	21.286.287	149	18.063.287	1.226.000
Sragen	2012	21.751	17.902.105	48	4.157.771	810.000
	2013	26.201	19.102.182	51	5.054.997	864.000
	2014	24.704	20.169.825	50	7.241.809	960.000
	2015	24.477	21.286.287	69	9.876.680	1.105.000
	2012	1.944	13.842.047	19	608.116	785.000

Grobogan	2013	2.258	14.474.729	20	775.147	842.000
	2014	2.650	15.064.457	26	930.452	935.000
	2015	3.120	15.962.619	30	1.624.409	1.160.000
Blora	2012	1.762	11.116.866	11	57.165	855.500
	2013	1.781	11.712.505	13	57.527	932.000
	2014	2.397	12.227.201	23	60.855	1.009.000
	2015	2.815	12.882.588	30	78.619	1.180.000
Rembang	2012	4.407	9.277.163	66	1.021.544	816.000
	2013	4.797	9.780.750	56	1.231.677	896.000
	2014	6.072	10.284.274	60	2.021.916	985.000
	2015	5.994	10.850.269	63	1.534.232	1.120.000
Pati	2012	29.774	21.072.329	209	6.372.962	837.500
	2013	29.578	22.329.694	202	7.695.437	927.600
	2014	29.112	23.365.214	210	9.920.492	1.013.027
	2015	29.401	24.752.325	231	10.468.505	1.176.000
Kudus	2012	100.841	57.440.911	173	56.652.566	889.000
	2013	146.045	59.944.557	182	92.621.398	990.000
	2014	153.332	62.600.681	182	93.659.112	1.150.000
	2015	151.433	65.041.048	186	94.261.011	1.380.000
Jepara	2012	33.758	14.824.996	277	3.181.657	800.000
	2013	30.562	15.623.739	254	3.076.939	875.000
	2014	30.251	16.374.715	264	5.540.961	1.000.000
	2015	33.738	17.200.366	266	9.202.216	1.150.000
Demak	2012	22.544	12.823.227	61	7.308.235	893.000
	2013	25.959	13.499.226	72	22.863.150	995.000
	2014	26.030	14.078.113	79	11.271.064	1.280.000
	2015	29.610	14.913.838	95	14.705.445	1.535.000
Semarang	2012	76.852	24.306.718	112	12.843.268	800.000
	2013	91.901	25.758.121	124	23.535.942	880.000
	2014	100.031	27.264.113	135	18.243.078	941.000
	2015	105.479	28.769.678	153	20.876.567	1.051.000
Temanggung	2012	18.494	10.740.983	44	2.214.696	866.000
	2013	19.091	11.299.343	59	2.500.952	940.000
	2014	23.238	11.867.680	58	3.157.752	1.050.000
	2015	19.244	12.486.495	61	3.006.463	1.178.000
Kendal	2012	20.104	21.075.717	56	8.963.504	893.000
	2013	21.866	22.386.124	55	10.893.357	953.100
	2014	21.984	23.536.834	59	11.123.030	1.206.000
	2015	24.925	24.771.543	63	9.335.270	1.383.450

Batang	2012	13.462	10.488.457	54	2.731.675	880.000
	2013	14.678	11.104.697	56	3.058.271	970.000
	2014	14.891	11.693.897	59	2.270.531	1.146.000
	2015	16.801	12.327.739	88	3.687.999	1.270.000
Pekalongan	2012	26.814	11.354.850	315	3.287.150	873.000
	2013	24.678	12.034.806	282	3.636.838	965.000
	2014	25.466	12.630.369	315	5.819.336	1.145.000
	2015	24.925	13.234.564	324	7.479.851	1.271.000
Pemalang	2012	7.530	12.477.235	129	742.676	793.000
	2013	7.968	13.172.064	112	783.624	908.000
	2014	6.428	13.898.669	115	727.222	1.066.000
	2015	6.376	14.673.696	116	831.331	1.193.400
Tegal	2012	15.447	16.912.250	96	2.210.042	795.000
	2013	12.981	18.050.292	92	2.023.767	850.000
	2014	15.323	19.958.841	93	1.985.506	1.000.000
	2015	15.422	19.992.675	95	2.188.376	1.155.000
Brebes	2012	3.669	22.482.263	45	452.060	775.000
	2013	4.908	23.812.057	92	831.419	859.000
	2014	6.615	25.074.172	95	1.489.814	1.000.000
	2015	8.561	26.572.835	103	1.588.479	1.165.000
Kota Magelang	2012	2.192	4.484.268	24	257.262	837.000
	2013	2.349	2.755.092	26	422.175	915.900
	2014	2.679	4.992.113	25	502.522	1.145.000
	2015	2.688	5.247.341	26	826.228	1.211.000
Kota Surakarta	2012	15.427	24.123.782	172	2.047.678	864.000
	2013	14.528	25.631.681	139	2.148.515	975.000
	2014	14.308	26.984.459	139	2.296.059	1.170.000
	2015	15.650	28.453.494	148	2.550.690	1.222.000
Kota Salatiga	2012	8.953	7.574.907	26	3.129.395	901.000
	2013	9.831	6.989.046	32	4.712.244	1.290.000
	2014	10.642	7.378.043	32	4.797.579	1.420.000
	2015	10.709	7.759.182	38	4.222.269	1.600.000
Kota Semarang	2012	88.445	91.282.029	325	28.039.699	991.000
	2013	84.277	96.985.402	300	31.273.443	1.050.000
	2014	98.032	103.109.875	328	32.202.385	1.100.000
	2015	116.982	109.088.690	475	50.211.820	1.350.000
Kota Pekalongan	2012	11.112	5.151.814	179	1.048.668	895.000
	2013	10.769	5.456.197	172	1.067.566	850.000
	2014	10.595	5.755.282	173	1.027.673	1.040.000

	2015	10.709	6.043.096	180	1.207.899	1.290.000
Kota Tegal	2012	6.528	7.650.480	93	1.020.521	795.000
	2013	10.769	8.084.176	110	1.176.628	914.000
	2014	8.194	8.491.325	116	1.504.938	1.077.500
	2015	9.125	8.953.880	159	1.885.135	1.206.500

Lampiran 4. Hasil Ln Tenaga Kerja, PDRB, Jumlah Industri, Output, dan Upah
di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2015

Kab/Kota	Tahun	Ln_TK	Ln_PDRB	Ln_JI	Ln_Output	Ln_Upah
Cilacap	2012	8.969542	18.19381	3.258097	15.94839	13.57979
	2013	9.192991	18.21024	3.091042	15.71234	13.65534
	2014	8.778942	18.23906	3.091042	15.81967	13.80141
	2015	8.812397	18.29679	3.218876	16.16629	13.93329
Banyumas	2012	8.507547	17.07292	4.127134	13.44787	13.58610
	2013	8.665613	17.14030	3.951244	13.62384	13.68483
	2014	8.591558	17.19541	3.988984	13.76818	13.81551
	2015	8.778634	17.25480	4.174387	13.96201	13.91082
Purbalingga	2012	10.72880	16.31189	4.488636	14.97918	13.61462
	2013	10.68208	16.36326	4.430817	14.97087	13.70625
	2014	10.66282	16.41059	4.499810	15.14562	13.83825
	2015	10.79819	16.46351	4.564348	15.27999	13.91227
Banjarnegara	2012	8.127700	16.16435	2.890372	12.50148	13.54763
	2013	8.087640	16.21731	2.890372	12.21763	13.63519
	2014	8.869539	16.26909	2.890372	12.57702	13.73213
	2015	8.495356	16.32235	3.044522	12.78048	13.92212
Kebumen	2012	9.212737	16.43342	5.327876	12.89620	13.55415
	2013	9.141312	16.47810	5.313206	12.97129	13.63519
	2014	9.063811	16.53437	5.313206	13.09139	13.79019
	2015	9.033365	16.59530	5.313206	12.99599	13.96134

Purworejo	2012	8.127995	16.05688	2.833213	12.70855	13.60355
	2013	8.129470	16.10511	2.639057	13.25799	13.65181
	2014	8.142354	16.14891	2.639057	13.24219	13.72120
	2015	8.163086	16.20121	2.639057	13.31792	13.96823
Wonosobo	2012	8.849084	16.11167	4.174387	13.75165	13.62314
	2013	9.134970	16.15093	4.430817	14.03131	13.68768
	2014	9.032409	16.19766	4.653960	14.15808	13.80546
	2015	9.175335	16.24507	4.897840	14.31330	13.91536
Magelang	2012	9.665230	16.59254	4.189655	14.55575	13.67682
	2013	9.598456	16.64994	4.262680	14.78928	13.75576
	2014	9.583351	16.70234	4.276666	14.93192	13.95701
	2015	9.666625	16.75141	4.317488	14.98849	14.04265
Boyolali	2012	10.16215	16.54793	4.343805	15.54545	13.63638
	2013	10.12142	16.60462	4.317488	15.45942	13.70458
	2014	10.17493	16.65741	4.343805	15.79805	13.92526
	2015	10.57429	16.71479	4.605170	16.04561	13.99533
Klaten	2012	9.835369	16.76532	5.598422	15.25151	13.60726
	2013	9.943621	16.82324	5.624018	15.01737	13.67797
	2014	9.993145	16.88005	5.645447	15.46559	13.84176
	2015	10.16666	16.93164	5.673323	15.98909	13.97251
Sukoharjo	2012	10.75458	16.72472	4.927254	16.53702	13.64472
	2013	10.84533	16.78088	4.795791	16.43219	13.71237
	2014	10.77547	16.83345	4.844187	16.86986	13.95527
	2015	10.95398	16.88876	5.030438	17.26140	14.01682
Wonogiri	2012	7.328437	16.49688	2.708050	13.01551	13.56062
	2013	7.149132	16.54358	2.639057	13.21013	13.63877
	2014	7.264730	16.59481	2.708050	13.32535	13.76842
	2015	7.687080	16.64738	2.772589	13.31693	13.91173
	2012	10.90237	16.71745	5.030438	16.41746	13.64827
	2013	10.78428	16.77336	4.867534	16.80268	13.70570

Karanganyar	2014	10.77547	16.82428	4.905275	16.70082	13.87378
	2015	10.81972	16.87357	5.003946	16.70939	14.01927
Sragen	2012	9.987415	16.70043	3.871201	15.24049	13.60479
	2013	10.17355	16.76531	3.931826	15.43589	13.66933
	2014	10.11472	16.81970	3.912023	15.79538	13.77469
	2015	10.10549	16.87357	4.234107	16.10569	13.91536
Grobongan	2012	7.572503	16.44322	2.944439	13.31812	13.57344
	2013	7.722235	16.48791	2.995732	13.56081	13.64354
	2014	7.882315	16.52785	3.258097	13.74343	13.74830
	2015	8.045588	16.58576	3.401197	14.30065	13.96393
Blora	2012	7.474205	16.22397	2.397895	10.95370	13.65944
	2013	7.484930	16.27617	2.564949	10.96001	13.74509
	2014	7.781973	16.31917	3.135494	11.01625	13.82447
	2015	7.942718	16.37139	3.401197	11.27237	13.98102
Rembang	2012	8.390949	16.04307	4.189655	13.83683	13.61217
	2013	8.475746	16.09593	4.025352	14.02389	13.70570
	2014	8.711443	16.14613	4.094345	14.51956	13.80040
	2015	8.698514	16.19970	4.143135	14.24354	13.92884
Pati	2012	10.30139	16.86347	5.342334	15.66757	13.63818
	2013	10.29479	16.92143	5.308268	15.85614	13.74036
	2014	10.27891	16.96676	5.347108	16.11011	13.82845
	2015	10.28878	17.02443	5.442418	16.16388	13.97763
Kudus	2012	11.52130	17.86627	5.153292	17.85245	13.69785
	2013	11.89167	17.90893	5.204007	18.34403	13.80546
	2014	11.94036	17.95229	5.204007	18.35517	13.95527
	2015	11.92790	17.99053	5.225747	18.36158	14.13759
Jepara	2012	10.42697	16.51183	5.624018	14.97291	13.59237
	2013	10.32751	16.56430	5.537334	14.93945	13.68198
	2014	10.31728	16.61125	5.575949	15.52768	13.81551
	2015	10.42638	16.66044	5.583496	16.03495	13.95527

Demak	2012	10.02322	16.36677	4.110874	15.80451	13.70234
	2013	10.16427	16.41814	4.276666	16.94504	13.81050
	2014	10.16700	16.46013	4.369448	16.23775	14.06237
	2015	10.29587	16.51780	4.553877	16.50373	14.24404
Semarang	2012	11.24964	17.00626	4.718499	16.36833	13.59237
	2013	11.42847	17.06426	4.820282	16.97404	13.68768
	2014	11.51324	17.12108	4.905275	16.71930	13.75470
	2015	11.56627	17.17483	5.030438	16.85414	13.86525
Temanggung	2012	9.825202	16.18958	3.784190	14.61063	13.67164
	2013	9.856972	16.24026	4.077537	14.73218	13.75364
	2014	10.05354	16.28933	4.060443	14.96537	13.86430
	2015	9.864955	16.34016	4.110874	14.91627	13.97933
Kendal	2012	9.908674	16.86363	4.025352	16.00867	13.70234
	2013	9.992688	16.92395	4.007333	16.20366	13.76748
	2014	9.998070	16.97408	4.077537	16.22453	14.00282
	2015	10.12363	17.02521	4.143135	16.04931	14.14009
Batang	2012	9.507626	16.16579	3.988984	14.82043	13.68768
	2013	9.594105	16.22288	4.025352	14.93336	13.78505
	2014	9.608512	16.27458	4.077537	14.63552	13.95179
	2015	9.729194	16.32736	4.477337	15.12059	14.05453
Pekalongan	2012	10.19668	16.24516	5.752573	15.00553	13.67969
	2013	10.11367	16.30331	5.641907	15.10663	13.77988
	2014	10.14510	16.35161	5.752573	15.57670	13.95092
	2015	10.12363	16.39834	5.780744	15.82772	14.05531
Pemalang	2012	8.926650	16.33942	4.859812	13.51802	13.58358
	2013	8.983189	16.39361	4.718499	13.57168	13.71900
	2014	8.768419	16.44730	4.744932	13.49699	13.87942
	2015	8.760296	16.50157	4.753590	13.63078	13.99232
	2012	9.645170	16.64355	4.564348	14.60852	13.58610
	2013	9.471242	16.70867	4.521789	14.52047	13.65299

Tegal	2014	9.637110	16.80918	4.532599	14.50138	13.81551
	2015	9.643550	16.81088	4.553877	14.59867	13.95961
Brebes	2012	8.207674	16.92824	3.806662	13.02157	13.56062
	2013	8.498622	16.98570	4.521789	13.63089	13.66352
	2014	8.797095	17.03735	4.553877	14.21416	13.81551
	2015	9.054972	17.09540	4.634729	14.27829	13.96823
Kota Magelang	2012	7.692570	15.31609	3.178054	12.45785	13.63758
	2013	7.761745	14.82896	3.258097	12.95318	13.72766
	2014	7.893199	15.42337	3.218876	13.12739	13.95092
	2015	7.896553	15.47323	3.258097	13.62463	14.00696
Kota Surakarta	2012	9.643875	16.99871	5.147494	14.53222	13.66933
	2013	9.583833	17.05934	4.934474	14.58029	13.79019
	2014	9.568574	17.11077	4.934474	14.64670	13.97251
	2015	9.658226	17.16378	4.997212	14.75187	14.01600
Kota Salatiga	2012	9.099744	15.84035	3.258097	14.95635	13.71126
	2013	9.193296	15.75985	3.465736	15.36567	14.07015
	2014	9.272564	15.81402	3.465736	15.38362	14.16617
	2015	9.278840	15.86439	3.637586	15.25588	14.28551
Kota Semarang	2012	11.39014	18.32946	5.783825	17.14913	13.80647
	2013	11.34186	18.39007	5.703782	17.25828	13.86430
	2014	11.49305	18.45131	5.793014	17.28755	13.91082
	2015	11.66978	18.50767	6.163315	17.73176	14.11562
Kota Pekalongan	2012	9.315781	15.45486	5.187386	13.86303	13.70458
	2013	9.284427	15.51226	5.147494	13.88089	13.65299
	2014	9.268137	15.56563	5.153292	13.84281	13.85473
	2015	9.278840	15.61443	5.192957	14.00439	14.07015
Kota Tegal	2012	8.783856	15.85028	4.532599	13.83582	13.58610
	2013	9.284427	15.90542	4.700480	13.97816	13.72559
	2014	9.011157	15.95456	4.753590	14.22426	13.89015
	2015	9.118773	16.00760	5.068904	14.44951	14.00323

Lampiran 5. Statistika Deskriptif

Mean	24588.97	21323295	111.6500	7953247.	1005008.
Median	14710.00	15496857	89.50000	2869069.	972500.0
Maximum	153332.0	109.088.690	475.0000	94261011	1600000.
Minimum	1273.000	2755092.	11.00000	57165.00	765000.0
Std. Dev.	30166.22	20030059	89.40345	15518871	171819.3
Skewness	2.420051	2.796739	1.229772	4.077582	0.811984
Kurtosis	9.042048	10.44075	4.327758	21.38164	3.310211
Jarque-Bera	349.6088	505.4689	45.57171	2358.950	15.94544
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000345
Sum	3442456.	2.99E+09	15631.00	1.11E+09	1.41E+08
Sum Sq. Dev.	1.26E+11	5.58E+16	1111024.	3.35E+16	4.10E+12
Observations	140	140	140	140	140

Lampiran 6. Hasil Estimasi Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: LNTK
Method: Panel Least Squares
Date: 04/16/18 Time: 17:08
Sample: 2012 2015
Periods included: 4
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.622285	7.711218	-0.599423	0.5502
LNPD RB	0.219643	0.224736	0.977335	0.3307
LNJI	0.413692	0.086184	4.800111	0.0000
LNOUTPUT	0.142575	0.056841	2.508324	0.0137
LNUPAH	-0.032594	0.127490	-0.255661	0.7987

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.992036	Mean dependent var	9.522972
Adjusted R-squared	0.989040	S.D. dependent var	1.112462
S.E. of regression	0.116464	Akaike info criterion	-1.231852
Sum squared resid	1.369944	Schwarz criterion	-0.412395
Log likelihood	125.2297	Hannan-Quinn criter.	-0.898849
F-statistic	331.0910	Durbin-Watson stat	2.142793
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 7. Hasil Estimasi Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	47.730715	(34,101)	0.0000
Cross-section Chi-square	397.206827	34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LNTK

Method: Panel Least Squares

Date: 04/16/18 Time: 17:10

Sample: 2012 2015

Periods included: 4

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.320342	3.927352	0.081567	0.9351
LNPD RB	-0.063776	0.067912	-0.939099	0.3494
LNJI	0.423852	0.046859	9.045291	0.0000
LNOUTPUT	0.539434	0.034463	15.65235	0.0000
LNUPAH	-0.402804	0.226919	-1.775098	0.0781
R-squared	0.864076	Mean dependent var		9.522972
Adjusted R-squared	0.860049	S.D. dependent var		1.112462
S.E. of regression	0.416172	Akaike info criterion		1.119625
Sum squared resid	23.38189	Schwarz criterion		1.224684
Log likelihood	-73.37374	Hannan-Quinn criter.		1.162318
F-statistic	214.5514	Durbin-Watson stat		0.624422
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 8. Hasil Estimasi Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	24.692074	4	0.0001

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LNPDRB	0.219643	0.203047	0.038565	0.9327
LNJI	0.413692	0.460423	0.003406	0.4233
LNOUTPUT	0.142575	0.316867	0.001348	0.0000
LNUPAH	-0.032594	-0.247873	0.009072	0.0238

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LNTK

Method: Panel Least Squares

Date: 04/16/18 Time: 17:11

Sample: 2012 2015

Periods included: 4

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 140

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.622285	7.711218	-0.599423	0.5502
LNPDRB	0.219643	0.224736	0.977335	0.3307
LNJI	0.413692	0.086184	4.800111	0.0000
LNOUTPUT	0.142575	0.056841	2.508324	0.0137
LNUPAH	-0.032594	0.127490	-0.255661	0.7987

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.992036	Mean dependent var	9.522972
Adjusted R-squared	0.989040	S.D. dependent var	1.112462
S.E. of regression	0.116464	Akaike info criterion	-1.231852
Sum squared resid	1.369944	Schwarz criterion	-0.412395
Log likelihood	125.2297	Hannan-Quinn criter.	-0.898849
F-statistic	331.0910	Durbin-Watson stat	2.142793
Prob(F-statistic)	0.000000		

CURICULUM VITAE



A. BIOGRAFI

Nama : Sunarto
 Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 17 Januari 1996
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Status : Belum Menikah
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Dusun Troso, Harjosari, Madyocondro,
 Secang, Magelang Rt 001 Rw 002
 Alamat Domisili : Jalan Kusumanegara No. 122, Muja-Muja,
 Umbulharjo, Kota Yogyakarta
 Nomor Telepon : 085875852361
 Email : Sunar2348@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2002-2008 : MI Arrosyidin Madyocondro
 2008-2011 : MTs Arrosyidin Secang
 2011-2014 : Program IPA, SMA Muhammadiyah Borobudur
 2014-Sekarang : Ekonomi Syariah, UIN Sunan Kalijaga
 Yogyakarta